

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh manusia dalam upanyanya meningkatkan daya serta taraf hidup manusia guna bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, maka perlu adanya lapangan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, yang dapat menyerap setiap sumber daya manusia yang ada. Untuk dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, maka manusia butuh adanya strategi usaha, baik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Secara bahasa strategi sendiri berasal dari kata *strategic* yang berarti siasat atau rencana atau dapat diartikan sebagai ilmu siasat. Secara istilah strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus¹. Strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat terus menerus, mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai sudut pandang mengenai tentang apa yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen dimasa mendatang. Dengan kata lain, strategi merupakan sesuatu yang telah disusun

¹ Jhon M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 701

atau direncanakan, yang akan dilakukan dan bersifat terus-menerus sesuai dengan apa yang akan dicapai manusia itu.

Usaha secara etimologi sendiri merupakan suatu kegiatan yang mengerahkan segala tenaga, pikiran atau badan dengan maksud untuk mencapai sesuatu. Dalam Islam, melakukan bisnis atau usaha adalah halal. Hal ini dibuktikan bahwa Rasulullah Saw yang awalnya merupakan seorang pedangang atau wirausaha dan kita dapat melihat bahwa banyak sahabat-sahabat Nabi di zamannya yang merupakan seorang pengusaha sukses dengan mempunyai sumber modal yang besar. Sejatinya manusia adalah seorang *khalifah fi Ard* di dunia ini.

Maka dalam mewujudkan hal tersebut, manusia perlu adanya usaha yang keras. Sesuai firman Allah dalam surah At-Taubah (9) ayat 105,

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."" (QS. At-Taubah 9: Ayat 105)²

² QS. At-Taubah (9): 105, Al-Qur'an Indonesia, <https://quran-id.com>

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT dan Rasul-Nya memerintahkan kepada seluruh umat muslim untuk bekerja, serta bahwa apa yang dikerjakan oleh setiap manusia akan terus dilihat oleh Allah SWT sebagaimana amalan yang nantinya akan dipertanggung jawabkan di akhir zaman nanti.

Kegiatan usaha sendiri dikelompokkan menjadi tiga jenis usaha. Pertama, usaha perdagangan atau distribusi merupakan usaha yang bergerak pada kegiatan memindahkan barang dari produsen atau dari tempat yang kelebihan persediaan ke tempat yang membutuhkan. Jenis usaha ini yaitu yang bergerak dibidang pertokoan, warung, rumah makan, agen-agen, penyalur, perantara dagang dan lainnya.³

Kedua, usaha produksi atau industri merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan proses pengubah suatu barang atau barang lain menjadi memiliki nilai tambah. Misalnya mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang menyebabkan nilainya bertambah dalam pasar. Jenis usaha ini dapat berupa produksi atau industri pangan, pakaian, kerajinan, peralatan rumah tangga, dan lainnya.

Dan yang ketiga, usaha jasa komersial merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa sebagai kegiatan

³ Sigih Wibowo, dkk. *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005), hal. 05

utamanya. Jenis usaha ini yaitu berupa usaha asuransi, bank, biro perjalanan, perbengkelan, pariwisata, penginapan, kecantikan dan lainnya.

Usaha produksi atau industri merupakan salah satu usaha yang dikembangkan berdasarkan dengan potensi yang ada di suatu daerah. Dan biasanya setiap daerah pasti memiliki produk unggulan atau sentra industrinya sendiri. Misalnya, di Kabupaten Tulungagung salah satu industri yang terkenal adalah industri marmernya, ada pula industri makanan, seperti kerupuk rambak, dsb. Dari situlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mulai berkembang di daerah-daerah lainnya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.⁴ Dalam UU tersebut menjelaskan bahwa usaha terdiri dari unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Selain itu, pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Pada pasal 3 (tiga) dijelaskan bahwa tujuan UMKM yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

⁴ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal.16

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Indonesia, terutama di Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan data, jumlah UMKM pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Semula ditahun 2019 sebesar 62.818 unit usaha, meningkat menjadi 63.041 unit di tahun 2020, berdasarkan pada data sekunder dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung.⁵

Dalam prosesnya, pelaku UMKM terkadang hanya terfokus pada strategi pemasarannya saja tanpa memperhatikan segi sumber daya yang digunakan, sehingga hal ini dapat memicu penurunan produktivitas serta dapat menurunkan profitabilitas usaha. Maka perlu adanya strategi operasional yang dapat meningkatkan produktivitas serta meningkatkan profitabilitas (kemampuan dalam memperoleh laba) pada suatu usaha. Oleh karenanya peneliti memilih usaha Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung sebagai tempat penelitian.

Selain itu, peneliti memilih melakukan penelitian ditempat tersebut karena Desa Kiping merupakan salah satu sentra pengrajin pandai besi terbanyak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Dari rata-rata 100% warganya mayoritas per orangnya, 90% dari warganya bekerja sebagai seorang pengrajin pandai besi. Sedangkan 10% warganya bekerja sebagai pengrajin besek dan petani. Sedangkan jika dihitung berdasarkan per

⁵ BPS Kabupaten Tulungagung, *Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2021*, (Tulungagung: CV. Azka Putra Pratama, 2021), hal. 371

rumahnya, sebanyak 40% kepala keluarga menjalankan usaha rumahan sebagai seorang pandai besi.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di usaha Pandai Besi Cap Rizki milik Pak Karyanto yaitu Pertama, karena produk Cap Rizki yang dihasilkan berupa pisau dapur kecil dengan mempertahankan bahan bakunya berupa besi baja asli (bekas tali pengikat peti kemas) dan bukan dari besi campuran/jenis *stainless steel*. Kedua, proses pembuatannya yang mendetail dan penuh kehati-hatian pada produknya, sehingga menghasilkan pisau dapur yang tajam serta berkualitas dan layak dijual. Ketiga, produk pisau yang dihasilkan Cap Rizki merupakan pisau yang berkualitas dan tergolong pisau cantik, sehingga dalam hal segi pemasaran Cap Rizki tidak mengalami kendala apapun. Dan keempat, Cap Rizki yang tetap dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas dengan mempertahankan kualitas produknya dan tidak terlalu banyak mengambil keuntungannya disaat harga bahan baku besi baja (bekas) yang terus mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Dari penjabaran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas (Studi Kasus Usaha Pandai Besi Cap Rizki Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung).”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas?
2. Bagaimana strategi umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan profitabilitas?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas pada umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan strategi umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas.
2. Mendeskripsikan strategi umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan profitabilitas.

3. Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas pada umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah ini diharapkan agar pembahasan terarah dan tidak terlalu meluas bagi peneliti, sehingga adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu, bagaimana strategi UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas (studi kasus usaha Pandai Besi Cap Rizki Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung).

E. Manfaat penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, sesuai dengan yang diharapkan penulis yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang dapat menambah wawasan bagi para pembaca terutama mengenai strategi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

a. Bagi Akademik

Dapat memberikan kontribusinya sebagai sumbangsih pembendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Bagi Peneliti

Dapat menjadi suatu sarana bagi peneliti dalam melatih kemampuan dalam hal penelitian, serta dapat memberikan sumbangsih pada bidang penelitian ekomoni dan menambah ilmu pengetahuan penulis.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pemilik Usaha

Dapat menjadi acuan serta sebagai bahan evaluasi bagi pemilik usaha Pandai Besi Cap Rizki, terutama terkait dengan strategi usaha mikro, kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas pada usaha pandai besi di Desa Kiping Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan referensi bagi penelitian yang menggunakan objek dan subjek yang sama.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Strategi usaha

Strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat terus menerus, mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai sudut pandang mengenai tentang apa yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen dimasa mendatang. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *stratogos* atau *strategi* yang berarti “jenderal”. Menurut William F, dalam karya Nana H, strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif serta terpadu yang mengarah pada pencapaian perusahaan⁶. Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapat keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan seluruh tenaga, pikiran maupun badan atau tubuh dengan maksud untuk mencapai sesuatu⁷. Jadi strategi usaha merupakan cara atau rencana yang dilakukan pelaku usaha dalam mengelola usahanya baik itu operasional hingga pemasaran, dengan tujuan untuk mencapai sesuatu.

⁶ Nana Herdiana, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 197

⁷ Dedi Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1599

b. UMKM

UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.⁸

c. Produktivitas

Produktivitas menjadi ukuran utama yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu kegiatan operasinya. Menurut Sumanth, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan⁹. Produk merupakan segala sesuatu, baik berupa barang berwujud, jasa, pengalaman, acara-acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan gagasan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produksi merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi keperluan banyak orang¹⁰. Jadi dengan kata lain, produktivitas produksi merupakan ukuran perbandingan antara hasil sebenarnya dengan hasil yang seharusnya, atau aktivitas pengolahan sumber daya

⁸ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal.16

⁹ Sumanth D. J, *Productivity Engineering and Management*, (New York: McGrawHill Book Company, 1984), hal. 121

¹⁰ M.Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 211

yang digunakan untuk menghasilkan produk yang diinginkan oleh konsumen.

d. Profitabilitas

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb.), mempertinggi, memperhebat (produksi, dsb). Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba pada tingkat tertentu.¹¹ Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, dengan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan, sehingga penggunaan rasio ini juga dapat menunjukkan efisiensi perusahaan. Jadi meningkatkan profitabilitas merupakan usaha yang dilakukan untuk menaikkan keuntungan pada suatu usaha.

2. Penegasan Secara Operasional

Penelitian ini pada dasarnya merupakan suatu penelitian untuk Mendeskripsikan strategi umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas, mendeskripsikan strategi umkm Pandai Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan profitabilitas, dan mendeskripsikan kendala dan solusi dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas pada umkm Pandai

¹¹ Ulfi Pristiana, Peningkatan Produktivitas dan Pofitabilitas Bagi UKM Sentra Industri Kue Bakpia di Gempol Pasuruan Jatim, *Jurnal Pengapdi LPPM Untag Surabaya*, Vol. 01 No. 02, 201), hal. 147

Besi Cap Rizki di Desa Kiping Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat guna mempermudah penulis dalam menyusun skripsi. Terdapat 3 (tiga) bagian penulisan, yang terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir, dengan sistematika penulisan yang terdiri dari 6 (enam) bab didalamnya, yaitu:

- a) Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul atau cover, halaman judul sampul dalam, halaman lembar persetujuan, halaman lembar pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstrak.
- b) Bagian Inti (Utama) terdiri atas:
 1. Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.
 2. Bab II Landasan Teori, bab ini berisi kajian teoritis tentang strategi, produktivitas, profitabilitas, usaha, dan umkm, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.
 3. Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan bagaimana pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data,

teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan-tahapan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi hasil penelitian baik tentang gambaran deskripsi dari latar belakang objek penelitian, paparan data dan hasil temuan penelitian.
 5. Bab V Pembahasan, bab ini berisi tentang pembahasan mengenai penemuan-penemuan dilapangan yang kemudian dibandingkan dengan yang ada dalam teori. Kemudian dianalisis unuk mengasilkan data yang valid.
 6. Bab VI Penutup, berisi mengenai kesimpulan penelitian dan saran atau rekomendasi.
- c) Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka serta akan memuat lampiran-lampiran yang diperlukan, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.